

## ABSTRAK

Tesis “ Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, Indeks Harga Konsumen Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Analisis Kausalitas Granger Periode 2015--2020 ” ini ditulis oleh Muhammad Afif An Nawawi, NIM. 12508194008, pembimbing Dr. H. Mashudi, M.Pd.I dan Dr. Hj. Nurul Hidayah, M.Ag

Kata Kunci : Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Nilai Tukar, IHK dan ISSI

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Indeks Saham Syariah Indonesia berjalan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagian kecilnya dengan adanya inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar dan indeks harga konsumen. Keempat faktor tersebut saling berhubungan dalam operasionalnya. Dan selain itu dari rekomendasi penelitian terdahulu yang merekomendasikan bahwa untuk mendalami bidang teori manajemen investasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kausal inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, indeks saham syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana hubungan kausalitas inflasi dengan Indeks Saham Syariah Indonesia?; (2) Bagaimana hubungan kausalitas Nilai Tukar dengan Indeks Saham Syariah Indonesia?; (3) Bagaimana hubungan kausalitas Jumlah Uang yang beredar dengan Indeks Saham Syariah Indonesia?; (4) Bagaimana hubungan Kausalitas Indeks Harga Konsumen dengan Indeks Saham Syariah Indonesia?.

Dan tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis hubungan kausalitas inflasi dengan Indeks Saham Syariah Indonesia; (2) Untuk menganalisis hubungan kausalitas Nilai Tukar dengan Indeks Saham Syariah Indonesia; (3) Untuk menganalisis hubungan kausalitas Jumlah Uang yang beredar dengan Indeks Saham Syariah Indonesia; (4) Untuk menganalisis hubungan Kausalitas Indeks Harga Konsumen dengan Indeks Saham Syariah Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan inflasi, jumlah uang beredar, nilai tukar, indeks harga konsumen, dan indeks saham syariah Indonesia yang diperoleh dari laporan dari BPS, Kemendag, OJK dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2020. Sedangkan untuk alat analisis dari penelitian ini yakni memakai uji kointegrasi dan uji kausalitas granger. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tidak terdapat hubungan jangka panjang antara ketiga variabel berdasarkan hasil uji kointegrasi. Sedangkan menurut uji kausalitas granger menunjukkan bahwa (1) Variabel inflasi secara statistik tidak signifikan mendorong ISSI, dan variabel ISSI secara statistik tidak signifikan mendorong inflasi; (2) Variabel jumlah uang beredar secara statistik tidak secara signifikan mendorong ISSI, begitu pula sebaliknya variabel ISSI secara statistik tidak secara signifikan mendorong jumlah uang beredar; (3) Variabel nilai tukar secara statistik tidak signifikan mendorong ISSI, sebaliknya variabel ISSI secara statistik signifikan mendorong nilai tukar; (4) Variabel IHK secara statistik signifikan mendorong ISSI, sebaliknya variabel ISSI secara statistik tidak signifikan mendorong IHK.

## ABSTRACT

*The thesis "Inflation, Total Money Supply, Exchange Rate, Consumer Price Index Against Indonesian Sharia Stock Index Granger Causality Analysis for the 2015-2020 Period" was written by Muhammad Afif An Nawawi, NIM. 12508194008, supervisor Dr. H. Mashudi, M.Pd.I and Dr. Hj. Nurul Hidayah, M.Ag*

*Keywords: Inflation, Money Supply, Exchange Rate, CPI and ISSI*

*This research is based on the fact that the current Indonesian Sharia Stock Index is influenced by several factors, namely in part the presence of inflation, the money supply, the exchange rate and the consumer price index. These four factors are interrelated in their operations. And besides that, from previous research recommendations that recommend that to explore the field of investment management theory to conduct further research on the causal relationship of inflation, the money supply, the exchange rate, the Islamic law index.*

*The formulation of the problems in this study are (1) How is the causal relationship of inflation with the Indonesian Sharia Stock Index ?; (2) How is the causality relationship between the Exchange Rate and the Indonesian Sharia Stock Index ?; (3) How is the causality relationship between the amount of money in circulation and the Indonesian Sharia Stock Index ?; (4) How is the Causality relationship between the Consumer Price Index and the Indonesian Sharia Stock Index?*

*And the objectives in this study are (1) to analyze the causality relationship of inflation with the Indonesian Sharia Stock Index; (2) To analyze the exchange rate causality relationship with the Indonesian Sharia Stock Index; (3) To analyze the causal relationship of the amount of money in circulation with the Indonesian Sharia Stock Index; (4) To analyze the causality relationship between the Consumer Price Index and the Indonesian Sharia Stock Index.*

*The data used in this research is secondary data. The samples used in this study are monthly data on inflation, money supply, exchange rates, consumer price index, and Indonesian Islamic stock index obtained from reports from BPS, Ministry of Trade, OJK from January 2015 to December 2020. As for the analysis tools of This research uses cointegration test and Granger causality test. The results of this study indicate that the variables do not have a long-term relationship between the three variables based on the results of the cointegration test. Meanwhile, according to the Granger causality test, it shows that (1) the inflation variable is statistically insignificant in pushing the ISSI, and the ISSI variable is not statistically significant in driving inflation; (2) The variable of money supply does not statistically significantly boost the ISSI, and vice versa, the ISSI variable does not statistically significantly boost the money supply; (3) The exchange rate variable is not statistically significant in encouraging the ISSI, on the other hand, the ISSI variable is statistically significant in encouraging the exchange rate; (4) The CPI variable statistically significantly encourages the ISSI, on the other hand, the ISSI variable is statistically insignificant to encourage the IHK.*